



Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
2024

Panduan

Inspirasi Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk Pembelajaran Jenjang PAUD



Panduan

**Inspirasi Pemanfaatan
Buku Bacaan Bermutu
untuk Pembelajaran
Jenjang PAUD**

Hak Cipta © 2024 pada
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku panduan ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku panduan ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku panduan ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PANDUAN INSPIRASI PEMANFAATAN BUKU BACAAN BERMUTU
JENJANG PAUD

Penanggungjawab : Komalasari
Muhammad Hasbi
Sulastrri

Penulis : Sri Kurnianingsih, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Dwi Renya Roosaria, Reading Bugs Jakarta
Sofie Dewayani, Yayasan Litara
Nunik Sugesti, Universitas Negeri Yogyakarta
Nugrahaini, Direktorat PAUD

Penyunting : Retno Utami, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Wily Ariwiguna, Ruang Belajar Aqil, Malang

Ilustrator : Ayesha Sophie Sayyida, Instansi Jaringan Pembelajaran Mandiri, Yogyakarta
Kharin Nisa, Instansi Jaringan Pembelajaran Mandiri, Yogyakarta

Penata Letak : Sangaji, Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Zinedine Syafiq Yahya, Direktorat Sekolah Dasar

Penerbit

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Dikeluarkan oleh:

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Jalan Jenderal Sudirman, Kompleks Kemendikbudristek, Senayan, Jakarta 10270

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ii, 36 hlm: 14,8 cm x 21 cm.

KATA PENGANTAR



Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Panduan Inspirasi Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk Pembelajaran di Jenjang PAUD. Panduan ini dirancang khusus untuk mendukung guru dalam mengembangkan berbagai strategi yang memperkuat kemampuan dasar anak-anak, terutama dalam literasi dan numerasi, melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, panduan ini juga selaras dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang membantu membentuk karakter anak-anak sejak usia dini.

Di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), buku bacaan bermutu sangat penting dalam membentuk fondasi belajar anak. Buku-buku ini tidak hanya mengenalkan anak pada berbagai konsep dasar seperti angka dan huruf, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan cinta terhadap kegiatan membaca. Dengan gambar-gambar menarik dan bahasa yang sederhana, buku bacaan bermutu membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, sambil memupuk keterampilan dasar yang esensial dalam pertumbuhan mereka.

Guru PAUD memiliki peran utama dalam memanfaatkan buku bacaan ini untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan buku bermutu di kelas PAUD tidak hanya meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak-anak, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pembentukan karakter mereka melalui P5. Melalui panduan ini, guru dapat merancang pembelajaran yang penuh kreativitas, sambil memastikan anak-anak belajar dengan cara yang relevan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Panduan Inspirasi Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk Pembelajaran di Jenjang PAUD ini. Semoga panduan ini menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik dalam menciptakan program-program pembelajaran yang mendukung perkembangan literasi, numerasi, dan karakter anak-anak sejak usia dini. Terima kasih atas dedikasi dan upaya dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan panduan ini.



Jakarta, 14 Oktober 2024
Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Komalasari, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Informasi apa saja yang tersedia dalam buku ini?	2
Siapa yang dapat menggunakan buku ini?	2
Bagaimana menggunakan buku panduan inspirasi ini?	3
Komik Kisah Bu Christine, Bu Sinta, dan Pak Beni	4
Memahami Buku Bacaan Bermutu: Definisi, Kriteria, Prinsip, dan Penerapan dalam Aktivitas Pembelajaran	11
Bagaimana mengetahui bahwa Buku Nonteks yang dipilih sudah tepat untuk pembelajaran?	16
Apa yang perlu diperhatikan dalam menggunakan Buku Nonteks?	16
Inspirasi pemanfaatan Buku Nonteks atau Buku Bacaan Bermutu dalam Pembelajaran	17
Bagaimana mengetahui bahwa Buku Nonteks yang dipilih sudah tepat untuk P5?	26
Inspirasi pemanfaatan Buku Nonteks atau Buku Bacaan Bermutu dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	27
Sinopsis	35
Daftar Rujukan	36

Salam, Bapak dan Ibu Pendidik! Sebagai pendidik, pasti kita ingin peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Namun, banyak sekali tantangan kita dalam mengajar.



Saat ini media pembelajaran telah banyak hadir di sekitar kita untuk membantu mengajar dengan lebih baik dan efektif. Salah satunya adalah buku nonteks, atau buku bacaan bermutu, yang bisa kita gunakan sebagai suplemen atau penguat pembelajaran.

Sebelum memulai, mari menyimak beberapa informasi umum mengenai buku panduan informasi ini.

Informasi apa saja yang tersedia dalam buku ini?



“ Kita akan mengawali pembahasan dengan mengingat kembali perihal Buku Bacaan Bermutu (BBB) dan serba-serbinya, termasuk pengertian, prinsip, dan kriterianya.

Untuk membantu pendidik memanfaatkan BBB, buku ini menyajikan inspirasi dalam beberapa mata pelajaran. Contoh yang diberikan ini hanya sebagai inspirasi dan diharapkan tidak membatasi kreativitas dan keleluasaan pendidik dalam menggunakan buku bacaan bermutu ini secara lebih kreatif dan inovatif. ”

Guru di sekolah yang memiliki akses atas buku bacaan bermutu dapat menggunakan buku ini sebagai inspirasi untuk memanfaatkan buku tersebut dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Guru dari satuan pendidikan lain dapat pula menggunakan buku ini sebagai inspirasi dalam memanfaatkan buku nonteks di perpustakaan, pojok baca sekolah, dan sumber-sumber lain dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan P5.

1

“ Guru di Sekolah ”



Kepala sekolah dapat menggunakan buku ini untuk membantu guru di sekolahnya melakukan inovasi pembelajaran dan P5 menggunakan buku bacaan bermutu dari program hibah maupun sumber lain.

Kepala sekolah perlu mengupayakan penyediaan buku nonteks agar mendukung guru melakukan inovasi pembelajaran dan P5 menggunakan buku nonteks.

2

“ Kepala Sekolah ”



Lalu, siapa yang dapat menggunakan buku ini?



Pengawas sekolah dapat merekomendasikan buku ini kepada sekolah dilingkungannya sebagai rujukan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran dan pelaksanaan P5.

Pengawas sekolah perlu mendukung dan membina guru dalam melakukan inovasi pembelajaran dan P5 menggunakan buku nonteks.

3

“ Pengawas Sekolah ”



Bagaimana menggunakan buku panduan inspirasi ini?



Buku ini menawarkan inspirasi pembelajaran menggunakan buku nonteks untuk memperkaya kegiatan pendahuluan atau apersepsi, atau kegiatan inti, atau kegiatan penutup. ”

Guru dapat menggunakan materi dalam buku ini dengan penyesuaian atau penyelarasan, misalnya:

- mengganti judul atau jenis buku nonteks agar lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, atau kebutuhan peserta didik,
- memodifikasi langkah-langkah pembelajaran dan P5 menggunakan buku nonteks yang disarankan.

Diskusikan Dengan Rekan Guru dan Komunitas Belajar!



- “
- Diskusikan buku ini dengan rekan guru di sekolah dan di komunitas belajar Anda.
 - Dalam diskusi tersebut, bicarakan kemungkinan pengembangan, penyederhanaan kegiatan pemanfaatan buku, atau penggunaan buku hibah dalam pembelajaran maupun P5 secara kolaboratif.
- ”



Selanjutnya, mari menyimak kisah Bapak dan Ibu guru yang menggunakan buku nonteks dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada suatu hari...

Selamat siang, Bu Christine. Baru selesai mengajar?

TK A-1

Murid-murid itu kan sebentar lagi akan masuk SD. Akan tetapi mengapa ya, mereka masih belum bisa fokus? Mengapa murid-murid di kelas Bu Sinta lebih tertib?

Bu Sinta, hari ini saya harus kerja keras memahamkan murid-murid. Ini harus istirahat dan minum untuk tambah energi.

Ah, wajar kalau mereka bergerak aktif. Mereka belajar sambil bermain.

Akhir-akhir ini saya membacakan buku-buku hibah dari pojok baca kelas, Bu. Mereka bisa duduk tenang menyimak buku yang saya bacakan, kok. Bu Christine sudah coba?

Iya. Tapi sekali bermain, murid-murid itu inginnya bermain terus. Sulit sekali meminta mereka duduk tenang.

Belum. Buku-buku hibah itu masih saya simpan di lemari. Kalau saya keluarkan, khawatir menjadi rebutan. Duh, repot!



Pada kegiatan komunitas belajar di pekan berikutnya



Di antara buku-buku hibah yang sudah saya baca ada yang terkait dengan tema kemandirian, elemen Jati Diri. Namun saya masih bingung dengan cara menggunakannya dalam pembelajaran.



Wah, langkah awal yang baik, Bu Christine. Kita memang perlu membaca terlebih dahulu buku-buku tersebut untuk tahu isinya.



Hm ... ada sih, salah satu buku nonteks yang tokohnya bisa memakai baju sendiri.



Kalau saya, saya akan bacakan buku kemudian ajak murid bermain atau melakukan kegiatan dalam buku, Bu.



Nah, murid-murid bisa berlatih menyimpulkan tali atau mengancing dengan alat peraga yang ada di kelas, Bu.



Wah, betul juga ya. Selama ini permainan tersebut belum pernah saya gunakan dalam pembelajaran.

Jika dicermati, dalam beberapa buku kita dapat menemukan keterkaitan dengan tema-tema yang sudah Ibu rencanakan.



Hm... banyak juga jumlah buku yang harus saya baca.



Saya bisa mengusulkan beberapa buku yang sudah saya baca, barangkali cocok untuk kelas Ibu. Yuk, kita bahas di pertemuan lanjutan minggu depan!



Setuju, Pak!

Dua pekan
kemudian...





Inspirasinya dari salah satu buku hibah tentang biji-bijian.



Betul! Orang tua dapat dilibatkan untuk menjadi guru tamu dan mengajak murid-murid membuat salah satu penganan tradisional.

Nah, murid-murid pasti suka.



Nah Bapak dan Ibu, bagaimana kesan yang didapatkan setelah menyimak kisah Bu Christine, Bu Sinta dan Pak Beni dalam memanfaatkan buku bacaan bermutu di sekolah?



Bapak Ibu, apakah yang dimaksud dengan buku bacaan bermutu, mengapa penting, dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran? Selanjutnya akan dijelaskan lebih terperinci sebagai berikut:



Apa yang dimaksud dengan buku bacaan bermutu?

“ Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, buku bermutu adalah buku yang memenuhi standar mutu yang mencakup isi, penyajian, desain, dan grafika. ”

Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 mengatur lebih rinci tentang standar mutu buku. Standar penyajian pada pasal 12 dalam PP ini menegaskan bahwa **penyampaian isi buku perlu menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.**

Selain itu, **penggunaan bahasa** dalam buku juga perlu tepat dan komunikatif **sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa** peserta didik.

“ **Buku bacaan bermutu adalah buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan membaca peserta didik. Koleksi buku yang ideal terdiri atas buku-buku yang beragam tema dan materinya.** ”

Bagaimana prinsip buku bacaan bermutu?



1

Buku yang anak-anak ingin baca, bukan buku yang orang dewasa pikir anak ingin baca.

3

Berbagai macam buku.

Buku untuk anak-anak dari semua jenjang baca.

2

Apa kriteria buku dapat dikatakan bermutu?

Buku dapat dikatakan bermutu jika memenuhi kriteria/syarat berikut:



1

Normatif, sesuai dengan:

- nilai-nilai Pancasila
- kepatutan norma budaya
- non-pornografi
- non-kekerasan
- non-kebohongan
- non-fitnah
- non-ujaran kebencian

Memiliki daya pikat visual (ilustrasi menarik dan bermakna) dan daya pikat cerita (alur cerita dan karakter yang terhubung dengan anak), sehingga buku membangun kegembiraan membaca bagi anak.

2

3

Mendukung prinsip inklusivitas melalui kesetaraan gender dan non diskriminasi terhadap SARA, disabilitas, dan sosial inklusi.

Faktor Lain: Sesuai dengan minat pembaca, tren, perkembangan, dan kebutuhan ilmu pengetahuan (kurikulum, AKM, SDGs, Tematik) dan sesuai dengan karakteristik tumbuh kembang anak.

4

5

Menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif dengan diksi yang tepat sehingga sesuai dengan pembaca sasaran dan genre buku.

Tersedia dalam berbagai jengang bagi seluruh anak dengan semua kemampuan membaca.

6

7

Memiliki desain, grafika, ilustrasi, tipografi, sampul yang menunjang materi buku lebih menarik.

Bagaimana cara mengakses buku bacaan bermutu?



Judul Buku: Kue Kimu
Penulis: Lia Herliana
Ilustrator: Ratu Wulan Purnama Sari
Editor Naskah: Sofi e Dewayani
Editor Visual: Nabila Adani
Desainer: Maretta Gunawan
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : A



Judul Buku: Di mana Kacang Sipet ?
Penulis: Aris Hartanti
Ilustrator: Muningggar
Editor Naskah: Eva Nukman
Editor Visual: Dewitrik
Desainer: Damar Sasongko
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : B1



Judul Buku: Rumah Wortel
Penulis: Helga Kurnia
Ilustrator: Aprilia
Editor Naskah: Dian Kristian
Editor Visual: Evi Shelvia
Desainer: Damar Sasongko
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : B2



Judul Buku: Ini atau Itu ?
Penulis: Barbara Eni
Ilustrator: Singgih Cahyo Jadmiko
Editor Naskah: Benny Rhamdani
Editor Visual: Evi Shelvia
Desainer: Maretta Gunawan
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : B3



Judul Buku: Karena Anggrek Ibu
Penulis: Debby Lukito Goeyardi
Ilustrator: Widyasari Hanaya
Editor Naskah: Bambang Trim
Editor Visual: Fanny Santoso
Desainer: Maretta Gunawan
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : C



Judul Buku: Warna Warni Anak Ondel - ondel
Penulis: Hervianna Artha
Ilustrator: Ratra Adya Airawan
Editor Naskah: Sofi e Dewayani
Editor Visual: Nabila Adani
Desainer: Siti Wardiyah Sabri
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : D



Beberapa buku bacaan bermutu yang dapat diakses pada tautan berikut:



Judul Buku: Begitu Saja Kok Repot!
Penulis: Umi Kulsum I
Ilustrator: Aji Mei Supiyanto
Editor Naskah:
Editor Visual: Dewitrik
Desainer: Maretta Gunawan
Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
JENJANG : E

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks/>



PINDAI DISINI

Literacy Cloud

<https://literacycloud.org>



PINDAI DISINI

Perpustakaan Digital iPusnas

<https://ipusnas.id>



PINDAI DISINI

Lets Read Asia

<https://www.letsreadasia.org>



PINDAI DISINI

Story Weaver

<https://storyweaver.org.in/en/>



PINDAI DISINI

Buku Digital Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

<https://budi.kemdikbud.go.id>



PINDAI DISINI

Buku bacaan bermutu dapat digunakan dalam lingkungan belajar dan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, buku bacaan bermutu digunakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah **kegiatan utama** yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program, untuk mencapai tujuan minimal **setiap mata pelajaran/ bidang studi** yang tergolong inti maupun khusus.

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih **memperdalam dan menghayati materi** pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, yang dapat **dilakukan secara individual maupun kelompok**.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan, dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya.

Buku bacaan bermutu juga dapat digunakan dalam lingkungan pembelajaran untuk mendukung upaya peningkatan **minat baca dan kebiasaan membaca, melalui kegiatan-kegiatan membaca yang menyenangkan di perpustakaan/ pojok baca/sudut baca, komunitas, dan rumah.**

Kapan menggunakan buku bacaan bermutu di sekolah?



- Baca dan pahami cerita,
- Temukan konsep utama cerita,
- Telusuri visual dan teks buku, tandai jika ada yang terhubung dengan pembelajaran.

Bagaimana kita menggunakan BBB sebagai suplemen dalam pembelajaran?

Menggunakan buku bacaan bermutu sebagai suplemen pembelajaran membantu peserta didik lebih memahami dan mengingat konsep, ide, dan informasi. Peserta didik juga akan **terlibat dan terhubung dengan materi pembelajaran dengan cara yang bermakna** dan lebih menyenangkan. Penggunaan cerita dalam pembelajaran bukan hanya mendorong pembelajaran bahasa peserta didik, tetapi juga mendukung **perkembangan emosional, sosial, dan intelektual** mereka.

Mengapa kita perlu menggunakan buku bacaan bermutu sebagai suplemen pembelajaran?

Meningkatkan Kemampuan Literasi:

Bahan bacaan bermutu melibatkan pembelajar dalam konten yang kaya dan beragam, memperluas kosakata, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan melibatkan diri dengan teks yang ditulis dengan baik, peserta didik dapat mengembangkan kemahiran berbahasa dan meningkatkan kemampuan literasi secara keseluruhan.



Mengembangkan Kemampuan Menulis dan Komunikasi:

Paparan terhadap teks yang ditulis dengan baik dapat meningkatkan kemampuan menulis dan komunikasi peserta didik. Bahan bacaan bermutu berfungsi sebagai contoh penulisan yang efektif, membantu siswa meningkatkan gaya penulisan mereka sendiri, tata bahasa, dan penggunaan bahasa.

Memperluas Pengetahuan dan Pemahaman:

Bahan bacaan bermutu memberikan akses kepada pembelajar terhadap berbagai informasi dan sudut pandang. Mereka dapat memperkenalkan pembelajar pada berbagai budaya, peristiwa sejarah, penemuan ilmiah, dan lainnya. Melalui membaca, peserta didik dapat memperluas basis pengetahuan, mengembangkan perspektif global, dan memupuk empati dan pemahaman terhadap orang lain.

Merangsang Imajinasi dan Kreativitas:

Terlibat dengan bahan bacaan bermutu membangkitkan imajinasi dan kreativitas. Teks yang ditulis dengan baik dapat mengantar pembaca ke dunia yang berbeda, menginspirasi gagasan baru, dan mendorong berpikir kreatif. Hal ini dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif keseluruhan peserta didik.

Mendorong Berpikir Kritis:

Bahan bacaan bermutu seringkali menyajikan gagasan, argumen, dan isu yang kompleks yang memerlukan berpikir kritis dan analisis. Saat berinteraksi dengan teks-teks seperti ini, peserta didik didorong untuk berpikir secara mendalam, mengevaluasi bukti, membuat hubungan, dan membentuk pendapat mereka sendiri. Ini memupuk perkembangan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan pembelajaran sepanjang hayat.

Dengan menyertakan bahan bacaan bermutu dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik, mempromosikan cinta membaca, dan memfasilitasi perkembangan holistik.

Bagaimana mengetahui bahwa Buku Nonteks yang dipilih sudah tepat untuk pembelajaran?



Buku nonteks membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan manfaatnya bagi mereka.

1

Buku nonteks membantu peserta didik mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran.

2

Buku nonteks disajikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

3

Buku nonteks dapat dibahas dalam alokasi waktu yang sesuai dengan durasi jam pelajaran.

4

Penggunaan buku nonteks menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5

Penggunaan buku nonteks membantu peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman keseharian mereka.

6

Apa yang perlu diperhatikan dalam menggunakan Buku Nonteks?

- kesesuaian materi buku dengan tujuan pembelajaran,
- kesesuaian penyajian materi buku dengan minat dan kebutuhan peserta didik di kelas,
- tingkat keterkaitan isi buku dengan materi pembelajaran; apakah halaman, bab tertentu yang terkait; ataukah keseluruhan isi buku?



Mari bersama menyimak beberapa inspirasi pemanfaatan Buku Nonteks atau Buku Bacaan Bermutu dalam pembelajaran sebagai berikut:

Fase PAUD

Elemen Capaian Pembelajaran

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak menghargai alam tempat hidup manusia. Anak dapat memahami bahwa merawat kelestarian alam merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai ajaran agama.

Elemen Capaian Pembelajaran

Jati Diri

Anak memahami emosi yang dimiliki, kesukaan, minat, hingga aktif berpartisipasi dalam interaksi sosial di lingkungan.

Elemen Capaian Pembelajaran

Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Anak terbiasa menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.

Nomor Halaman Rujukan

1 - 15



s.id/mpard

Judul Buku: Mana Pisang Ardi?; **Penulis:** Maryam Yunus, S.Pd.; **Ilustrator:** Rizqia Sadida; **Penerbit:** Yayasan Litara; **Jumlah Halaman:** 15; **Jumlah Bab:** -; **Jenjang Buku:** PAUD

Tema

- Pengenalan emosi
- Lingkungan sekitar
- Pisang
- Monyet

Teks Rujukan

- Betapa terkejutnya Ardi. Buah pisangnya hilang!
- Hmm...apa ya? Bunyi apa itu di sana?
- Dengan kesal, Ardi mengusir monyet itu
- Ia malah berlari ke belakang pohon. Ada apa di sana?
- Oh, ternyata ada anaknya. Ardi merasa kasihan.
- Ardi akan menanam pisang lebih banyak. Pisang untuk Ardi dan untuk para monyet.

Kata/Frasa Kunci

- Terkejut
- Kesal
- Kasihan

Inspirasi Tahap Pembelajaran

Buku *Mana Pisang Ardi* merupakan salah satu Buku Bacaan Bermutu yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Buku ini secara ringan dapat mengajarkan peserta didik untuk mengenali perasaan. Membacakan buku ini dalam pembelajaran, dapat membantu peserta didik untuk berempati dan berfikir kritis dalam mencari solusi masalah sederhana.

Inspirasi Tahap Pembelajaran

- Di dalam kelas, sebelum membaca buku, guru menunjukkan buku 'Mana Pisang Ardi?' serta meminta peserta didik untuk memberikan komentar tentang gambar sampul dan menebak kira-kira buku tersebut bercerita tentang apa.
- Guru membacakan buku 'Mana Pisang Ardi?' dengan sesekali berhenti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menebak jalan cerita. Setelah membacakan cerita, guru mengajak anak mereviu karakter Ardi.
- Anak diajak menceritakan pengalaman yang membuat mereka merasa terkejut, kesal, dan kasihan.
- Anak diajak untuk mengenali emosi terkejut, kesal, dan kasihan dengan bermain (misal mencocokkan foto-foto ekspresi dengan nama emosi yang sesuai, membentuk ekspresi tersebut menggunakan benda-benda lepasan, dll)
- Anak diajak mengamati lingkungan sekitar dan mencermati apakah ada binatang yang kelaparan dan apa yang akan dilakukan untuk menolong.
- Anak diajak untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk menolong sesuai dengan hasil diskusi (kesepakatan)

Inspirasi Aktivitas Pembelajaran

- Mengenali emosi terkejut, kesal, dan kasihan dengan bercakap-cakap menceritakan pengalaman anak.
- Bermain ekspresi wajah untuk mengungkapkan perasaan terkejut, kesal, dan kasihan.
- Membentuk ekspresi wajah menggunakan benda-benda lepasan
- Mengamati lingkungan sekitar untuk mencermati binatang yang kelaparan atau sakit dan perlu ditolong serta merencanakan kegiatan untuk menolong juga melakukannya.



Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Ayo ceritakan pengalaman saat kalian terkejut.
- Apakah kalian pernah merasa kesal? Cerita yuk...
- Ceritakan saat kalian merasa kasihan.
- Kalau makanan kalian hilang, apa yang akan kalian rasakan dan lakukan?
- Kalau ada binatang yang lapar, apa yang akan kalian lakukan?
- Kalau ada teman yang lapar, apa yang akan kalian lakukan?

Fase PAUD

Elemen Capaian Pembelajaran

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak menghargai tempat hidupnya dan merawat diri sebagai salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai ajaran agama.

Elemen Capaian Pembelajaran

Jati Diri

Anak memiliki rasa sayang dan perhatian kepada diri sendiri dalam bentuk partisipasi aktif untuk menjaga kebersihan diri dan tempat tinggalnya.

Elemen Capaian Pembelajaran

Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Anak terbiasa menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam

Kata Kunci

- Sakit gigi
- Dicipi
- Dijilati
- Dikerikiti



s.id/ktsgi

Judul Buku: Kalau Tikus Sakit Gigi; **Penulis:** Barbara Eni; **Ilustrator:** Barbara Eni; **Penerbit:** Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; **Jumlah Halaman:** 22; **Jumlah Bab:** -; **Jenjang Buku:** PAUD

Tema

- Menjaga kebersihan lingkungan
- Merawat gigi

Nomor Halaman Rujukan

1, 2, 3, 4, 7, 14, 20, 22

Teks Rujukan

- Kalau tikus sakit gigi, donat tidak dicicipi (halaman 1 – 2)
- Kalau tikus sakit gigi, wadah kotor tidak dijilati (halaman 3 – 4)
- Kalau tikus sakit gigi, kabel tidak dikerikiti (halaman 7)
- Gigi tikus akan tumbuh. Terus tumbuh (halaman 14)
- Oh tidak! Kalau begini tikus bisa sakit gigi (halaman 20)
- Lebih baik pergi. Cari tempat lain lagi (halaman 22)

Inspirasi Tahap Pembelajaran

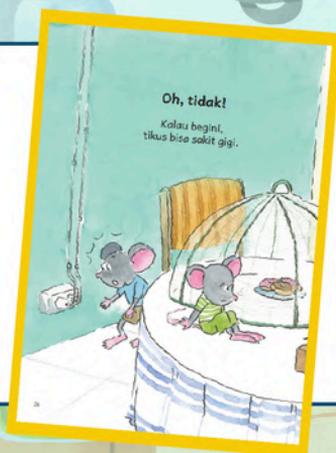
Buku Kalau Tikus Sakit Gigi merupakan buku bacaan untuk jenjang PAUD yang bisa dimanfaatkan sebagai suplemen dalam capaian pembelajaran. Membacakan buku ini dengan metode membaca nyaring, menjadikan aktivitas membaca lebih menyenangkan dan bermakna. Cerita dalam buku ini dapat membuat peserta didik mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Inspirasi Tahap Pembelajaran

- Guru membacakan (membaca nyaring) buku cerita 'Kalau Tikus Sakit Gigi'
- Guru sesekali berhenti membaca pada halaman yang mempunyai pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menebak jawabannya.
- Guru melanjutkan membaca dan mencocokkan antara jawaban yang terdapat pada bacaan dan tebakan peserta didik.
- Guru mengakhiri sesi membaca dengan menanyakan kembali apa yang terjadi kalau tikus sakit gigi, mengajak anak menceritakan kembali, menanyakan apa yang dilakukan kalau anak atau orangtua mereka sakit gigi, apa yang bisa dilakukan supaya tikus tidak masuk ke dalam rumah, dan sebagainya.
- Guru mengajak anak berkegiatan sesuai dengan minat anak (misal mencermati ruang kelas/sekolah/halaman dan mencari di mana kemungkinan ada tikus, mengajak anak mencari cara supaya tikus pindah ke tempat lain dan melakukan rencana itu, mengajak anak menggambar tikus sakit gigi, mengajak anak memeragakan tikus sakit gigi, dan sebagainya)

Inspirasi Aktivitas Pembelajaran

- Mencermati lingkungan sekitar untuk melihat mana yang ada tikus.
- Menggambar/membentuk tikus sakit gigi dari benda-benda lepasan.
- Kerjasama membersihkan kelas atau sekolah agar tidak ada tikus.
- Mendatangkan dokter gigi untuk belajar bersama mengenai merawat gigi (termasuk sikat gigi)
- Sikat gigi bersama



Inspirasi Aktivitas

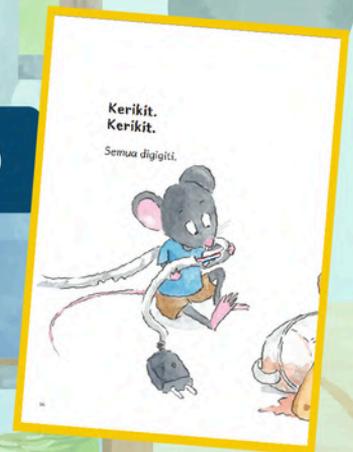
- Bersama-sama merancang dan melakukan kegiatan membersihkan kelas atau sekolah (mencermati lingkungan sekitar dan menentukan apa yang akan dilakukan untuk membersihkan kelas/sekolah, membagi tugas siapa membersihkan apa termasuk membawa alat yang diperlukan, melakukan kegiatan kebersihan, membandingkan kebersihan sebelum dan sesudah kegiatan, menyusun cerita/'laporan' sederhana, serta mempresentasikan hasil pengamatan).
- Merawat gigi: eksplorasi mengenai gigi (melihat video atau buku, menggambar atau membentuk gigi dari benda-benda lepasan), bermain peran pasien sakit gigi dan dokter gigi yang mengobati mengundang dokter gigi untuk bercerita tentang bagaimana merawat gigi, pemeriksaan gigi, dan sikat gigi bersama.

Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Cerita yuk, apa yang dilakukan tikus supaya tidak sakit gigi?
- Pernahkah kamu melihat Ibu atau Bapak sakit gigi? Apa yang mereka lakukan?
- Pernahkan kamu sakit gigi? Apa yang kamu lakukan?
- Apakah ada di ruang kelas atau sekolah yang akan didatangi tikus?
- Apa yang kamu lakukan supaya tikus tidak mencicipi makanan, menjilat wadah kotor, dan mengerikiti kabel?

Glosarium

Kerikit = menggigiti sedikit demi sedikit (dalam bentuk kecil-kecil)



Fase PAUD

Elemen Capaian Pembelajaran

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak menghargai alam tempat hidup manusia dan memahami bahwa merawat kelestarian alam merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai ajaran agama.

Elemen Capaian Pembelajaran

Jati Diri

Anak memahami emosi yang dimiliki, kesukaan, minat, hingga aktif berpartisipasi dalam interaksi sosial di lingkungan. Anak memiliki rasa sayang dan perhatian kepada diri sendiri.

Elemen Capaian Pembelajaran

Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Anak terbiasa menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.

Nomor Halaman Rujukan

1, 5, 9, 13, 16, 17, 19, 20



s.id/lihke

Judul Buku: Lihat Kebunku; Penulis: Flora Maharani; Ilustrator: Marius Santo; Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Jumlah Halaman: 22; Jumlah Bab: -; Jenjang Buku: PAUD

Tema

- Kebun (lingkungan sekitar)
- Berpetualang
- Binatang yang terbang (kupu-kupu, burung, kumbang, lebah madu)
- Menjaga diri (disengat lebah dan pertolongan pertama)

Teks Rujukan

- Aku ingin mengajakmu. Pergi berpetualang bersamaku (1)
- Sayangnya cantik sekali. Dia suka menari-nari. Hewan apakah ini? (hal. 5)
- Mereka mengepakkan sayapnya. Hewan apa ya? (hal. 9)
- Kulitnya keras sekali. Dia suka berdiam diri. Hewan apa ini? (hal. 13)
- Lihat di situ! Mereka mengerubungi sesuatu! Suaranya berdentung selalu. Hewan apa itu? (hal. 16-17)
- Aduh, ia menyengatku! (hal 19)
- Lakukan pertolongan pertama (hal 20)

Inspirasi Tahap Pembelajaran

Buku Lihat Kebunku merupakan salah satu buku bacaan bermutu yang dapat digunakan sebagai suplemen dalam pembelajaran. Buku ini dapat dimanfaatkan untuk memantik rasa keingintahuan peserta didik. Membacakan buku ini dengan disertai dengan aktivitas di luar kelas, akan memberikan pengalaman dan pemahaman untuk mengaitkan antara bacaan dan pembelajaran bermakna yang menyenangkan.

Inspirasi Tahap Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku di luar ruang kelas.
- Guru membacakan (membaca nyaring) buku cerita 'Lihat Kebunku'
- Guru sesekali berhenti membaca pada halaman yang mempunyai pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menebak jawabannya.
- Guru melanjutkan membaca dan mencocokkan antara jawaban yang terdapat pada bacaan dan tebakan peserta didik.
- Guru mengakhiri sesi membaca dengan menanyakan kembali nama-nama hewan yang terdapat dalam buku yang telah di baca dan mengajak anak menceritakan Kembali.
- Guru mengajak anak berkegiatan sesuai dengan minat anak (eksplorasi dan mengamati kebun/taman, menirukan gerakan binatang yang ditemukan di kebun, menggambar atau membentuk binatang yang ditemukan dari benda-benda lepasan, menirukan suara binatang-binatang, dan sebagainya).

Inspirasi Aktivitas Pembelajaran

- Mengeksplorasi kebun atau taman di lingkungan sekolah
- Mengamati binatang yang ditemukan di kebun.
- Memanfaatkan buku pengetahuan (misal ensiklopedia) atau berselancar untuk mengetahui lebih lengkap tentang binatang yang ditemukan.
- Menirukan gerakan dan suara binatang yang ditemui di kebun.
- Menggambar atau membentuk binatang yang ditemui menggunakan benda-benda lepasan

Inspirasi Aktivitas

Bersama-sama merancang dan melakukan kegiatan berpetualang di kebun (mau kemana, apa yang akan dilakukan, apa saja yang akan dibawa, apa yang akan diamati, bagaimana mencatat hasil pengamatan, menyusun cerita/'laporan' sederhana, serta mempresentasikan hasil pengamatan).



Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Ayo ceritakan pengalaman bermain di kebun.
- Apa yang kamu temukan di sana? Apa yang paling menarik?
- Apakah kamu mau menirukan gerakan atau suara benda yang kamu temukan?
- Apakah kamu ingin menggambar binatang-binatang yang kamu temukan di kebun?
- Apakah kamu pernah tersengat lebah? Bagaimana rasanya? Apa yang kamu lakukan?



Glosarium

- berdentung: tiruan bunyi yang bergema dari lebah, seperti suara ngung ngung ngung.
- bertualang: melakukan kegiatan menarik di luar rumah untuk mendapatkan pengalaman yang seru.
- jerami : batang padi yang sudah kering atau sudah dituai.
- mengepakkan: menggerakkan dengan merentangkan sayap.
- mengerami: duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (dilakukan oleh burung, ayam, bebek, angsa, dan sebagainya).
- mengerubungi: mengelilingi, mengitari.
- menyengat: menusuk dengan sengat.
- kumbang koksi: kumbang kecil berbentuk bundar kecil dan punggungnya yang berwarna-warni serta pada beberapa jenis berbintik-bintik.



Inspirasi pembelajaran apa saja yang sudah didapatkan di atas?



Semoga Bapak dan Ibu Pendidik PAUD sudah mendapatkan inspirasi pemanfaatan buku bacaan bermutu dalam pembelajaran. Pelajari buku nonteks yang tersedia, baik cetak maupun digital, dan diskusikan dengan guru lain.

- Mana Pisang Ardi: Nilai Agama dan Budi Pekerti; Jati Diri; Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni (Fase PAUD).
- Kalo Tikus Sakit Gigi: Nilai Agama dan Budi Pekerti; Jati Diri; Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni (Fase PAUD).
- Lihat Kebunku: Nilai Agama dan Budi Pekerti; Jati Diri; Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni (Fase PAUD).

Bapak dan Ibu dapat bertukar informasi tentang tema buku yang sekiranya relevan dengan materi dalam mata pelajaran. Setelah itu, tentukan bagaimana buku tersebut dapat berperan; apakah buku tersebut dapat:



Nah, apabila Bapak dan Ibu pendidik sudah menentukan peran atau keterkaitan buku dengan materi pembelajaran, Bapak dan Ibu dapat memutuskan apakah buku tersebut dapat digunakan di bagian awal, inti, atau penutup pembelajaran.

- membantu memperkenalkan materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik,
- membantu memperkenalkan kosakata teknis terkait materi dalam konteks yang mudah dipahami, atau
- memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi?

Selanjutnya,
mari mengenali
pemanfaatan BBB
untuk P5

**Bagaimana mengetahui
bahwa Buku Nonteks
yang dipilih sudah tepat
untuk P5?**



1

Buku nonteks membantu peserta didik pentingnya tema P5 yang akan mereka lakukan.

Buku nonteks membantu peserta didik memahami materi pokok dalam P5.

2

3

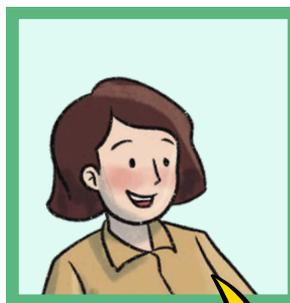
Buku nonteks disajikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Buku nonteks dapat dibahas dalam alokasi waktu yang sesuai dengan durasi aktivitas P5.

4

Penggunaan buku nonteks menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan P5.

5



Mari menyimak beberapa inspirasi pemanfaatan Buku Nonteks atau Buku Bacaan Bermutu dalam P5 sebagai berikut:

Fase Fondasi

Tema

Aku Sayang Bumi
(pengenalan isu lingkungan serta memelihara dan ramah lingkungan)

Dimensi P5

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Mandiri
- Bernalar kritis

Elemen P5

- Akhlak kepada alam
- Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri
- Memperoleh dan memproses informasi atau gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan

Nomor Halaman Rujukan

- Menghargai dan merawat alam/makhluk di sekitarnya (hal 4, 6, 7, 19, 20, 21)
- Literasi dalam hal merawat ikan cupang (hal 4, 6, 21)
- Mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi (air tidak diganti menjadikan punggung cupang gatal, daun obat dan garam untuk menghilangkan gatal (hal 21), tidak bisa nafas karena tidak ada air (hal 14, 15, 17, 20)
- Mengenal makanan cupang: pelet, cacing, jentik nyamuk (hal 5)
- Mengetahui gerakan ikan cupang (berkeliling, melompat, bermain) – hal 8, 9



s.id/csicu

Judul Buku: Cipi Si Ikan Cupang; Penulis: Fatimah Zahra; Ilustrator: Fatimah Zahra; Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek; Jumlah Halaman: 24; Jumlah Bab: -; Jenjang Buku: PAUD

Teks Rujukan

- Siripku besar, ekorku lebar, bergoyang-giyang menari-nari
- Aku cupang paling hebat
- Tiap hari aku diberi makan pelet, cacing, jentik nyamuk
- Tiga hari sekali air akuarium diganti
- Tiap hari bermain, berkeliling, loncat
- Punggung gatal karena air tidak diganti



Inspirasi Tahap Pembelajaran

Cipi seekor ikan cupang yang tinggal di akuarium. Siripnya besar dan ekornya lebar. Ia suka bergoyang menari-nari, bermain, berkeliling, & meloncat. Setiap hari ia diberi makan pellet, cacing, dan jentik nyamuk kesukaannya. Air di akuarium di ganti tiap 3 hari.

Karena air di akuarium lama tidak diganti, punggung Cipi terasa gatal. Ia melompat keluar akuarium dan jatuh di lantai. Ia ditolong dengan diangkat dan dimasukkan ke dalam akuarium kembali. Cipi bisa bernafas lagi,

Air di akuarium sudah diganti. Ditambahkan daun obat dan garam supaya badannya tidak gatal. Cipi makin indah dan disayang.

Inspirasi Aktivitas P5

- Menonton film tentang binatang peliharaan yang menarik minat anak
- Berdiskusi tentang bagaimana cara memelihara binatang
- Mengunjungi tempat pemeliharaan binatang dan mengamati proses pemeliharaan.

Inspirasi Aktivitas

- Memelihara binatang (di sekolah atau di rumah) dengan membuat jurnal pemeliharaan (pribadi maupun berkelompok)
- Mempelajari pemeliharaan binatang dari berbagai sumber (video, buku, diskusi, dll) dan menceritakan kembali

Inspirasi Tahap P5

- Mencermati adanya binatang* peliharaan di sekolah atau di lingkungan sekitar sekolah maupun di rumah
- Mempelajari karakteristik binatang* tersebut (bagaimana cara binatang tersebut hidup, apa makanannya, dll)
- Menyepakati apa yang dapat dilakukan untuk merawat binatang tersebut (bisa proyek per anak atau berkelompok)
- Menyusun perencanaan perawatan
- Melakukan perawatan
- Melakukan refleksi atas apa yang sudah dilakukan
- Menceritakan (mempresentasikan) proyek perawatan ini

Pertanyaan Pemantik P5

Ayo kita cermati binatang peliharaan di sekitar kita. Adakah binatang peliharaan di rumah atau sekolah? Apa makanan kesukaan mereka?

Pertanyaan Pemantik P5

Apakah semua binatang terawat dengan baik? Adakah yang kurang atau tidak terawat?

Pertanyaan Pemantik P5

Apa yang dapat kita lakukan untuk merawatnya?

Fase Fondasi

Dimensi P5

Berkebinekaan Global

Tema

Kita Semua Bersaudara
(membangun kepedulian dan rasa menghargai kepada sesama serta keragaman)

Teks Rujukan

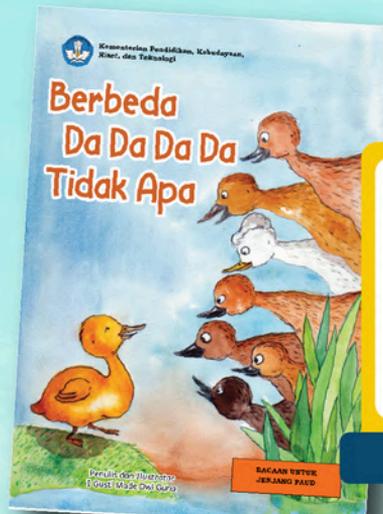
- Kami keluarga bebek (hal 1)
- Kami berbeda (hal 2 – 3)
- Aku lemah (hal 4)
- Tidak sekuat mereka (hal 5)
- Tubuhku pendek. Wanaku kuning kecokelatan (hal 6)
- Temanku tinggi. Warnanya putih bersih (hal 7)
- Badanku kecil. Badan dia besar (hal 8)
- Bermain bersama (hal 10)
- Berbagi itu menyenangkan (hal 12)
- Mereka peduli meskipun kami berbeda (hal 19)

Kata Kunci

Berbeda, bersaudara, bermain bersama, berbagi, peduli

Inspirasi Tahap Pembelajaran

"Aku" adalah bagian dari keluarga bebek yang berbeda dari lainnya. "Aku" merasa tidak sekuat yang lainnya, bentuk fisiknya berbeda (lebih pendek, tidak putih, lebih kecil). Saat bermain, ada yang tersesat dan 'aku' mengantar pulang. "Aku" juga senang berbagi makanan (cacing). Saat berjalan pulang, aku tertinggal karena jalannya lambat. Ia tidak ditinggalkan oleh yang lainnya. "Aku" senang berkumpul bersama karena walaupun berbeda, "aku" tetap satu keluarga dengan yang lain



s.id/betia

Judul Buku: Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa; **Penulis:** I Gusti Made Dwi Guna; **Ilustrator:** I Gusti Made Dwi Guna; **Penerbit:** Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek; **Jumlah Halaman:** 28; **Jumlah Bab:** -; **Jenang Buku:** PAUD

Elemen P5

- Berinteraksi dengan orang yang beragam
- Menghargai perbedaan
- Mempromosikan budaya perdamaian



Inspirasi Aktivitas P5

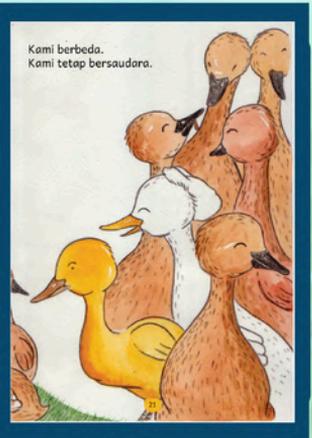
- Menonton film tentang 'perbedaan', 'berbagi'
- Berdiskusi tentang kesamaan dan perbedaan antar teman
- Mengumpulkan dana/barang untuk disumbangkan sebagai bentuk kepedulian kepada sesama
- Kunjungan ke panti jompo atau panti asuhan atau ke tempat lain yang memerlukan perhatian/bantuan

Inspirasi Aktivitas

- Berbagi pada anak di panti asuhan
- Membantu dan menghibur penghuni panti jompo

Inspirasi Tahap P5

- Mengenali keberadaan anak/orang yang kurang beruntung di sekitar anak seperti anak yatim piatu, anak dengan disabilitas, orangtua di panti jompo yang tinggal sendiri, dll
- Mengempati apa yang dirasakan oleh mereka yang 'berbeda' dari diri anak-anak
- Mendiskusikan tindakan apa yang akan dilakukan untuk membantu
- Melakukan apa yang direncanakan (misal mengumpulkan dan menyerahkan donasi, menyiapkan dan menampilkan hiburan, dll)
- Melakukan refleksi atas apa yang sudah dilakukan



Pertanyaan Pemantik P5

Apakah kita semua sama?

Pertanyaan Pemantik P5

Apa saja yang sama? Apa yang berbeda

Pertanyaan Pemantik P5

Apakah ada anak atau orang lain yang berbeda di sekitar rumah?

Pertanyaan Pemantik P5

Apa yang kamu rasakan kalau kamu menjadi mereka?

Pertanyaan Pemantik P5

Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu mereka yang memerlukan?

Fase A

Dimensi

- Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia.
- Dimensi mandiri
- Dimensi bernalar kritis

Dimensi

- Akhlak kepada alam
- Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
- Regulasi diri – Sikap sabar
- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.

Nomor halaman rujukan

5, 10, 12, 14, 15, 16

Inspirasi Tahap Pembelajaran

Buku yang berjudul 'Biji Merah Luna' merupakan salah satu Buku Bacaan Bermutu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, terutama untuk proyek P5. Buku ini bisa memantik keingintahuan anak tentang berbagai jenis biji dan cara menumbuhkannya. Pada jenjang PAUD atau kelas awal, buku ini juga bisa menjadi inspirasi untuk terlibat dalam pengenalan lingkungan.



s.id/bimlu

Judul Buku: Biji Merah Luna; Penulis: Ammy Kudo; Ilustrator: Mel Darmawan; Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Jumlah Halaman: 19; Jumlah Bab: -; Jenjang Buku: PAUD

Inspirasi aktivitas P5

- Di dalam kelas, peserta didik melihat dan meraba berbagai jenis biji-bijian yang ada di dalam wadah
- Guru mengenalkan nama-nama biji yang tersedia.
- Peserta didik menyebutkan ulang nama biji-bijian yang telah dikenalkan.
- Guru dan peserta didik menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk menumbuhkan biji (wadah, kapas, air)
- Memulai aktivitas untuk menumbuhkan bibit tanaman dari biji.

Inspirasi aktivitas

- Peserta didik melakukan observasi terhadap adanya perubahan pada biji (masing-masing anak diberikan kesempatan untuk melihat dan menyampaikan pendapatnya)
- Peserta didik menyebutkan perubahan biji setiap dua hari sekali, guru membantu menuliskan kata yang disebutkan oleh peserta didik.
- Guru membuat dokumentasi sederhana atas tumbuhnya biji menjadi bibit tanaman
- peserta didik menggambar bentuk perubahan biji setiap dua hari sekali.



Inspirasi tahap P5

Guru menyediakan beberapa jenis biji-bijian atau peserta didik yang bersedia, membawa satu atau dua jenis biji-bijian

Pertanyaan pemantik P5

Kamu pernah tidak melihat biji yang berwarna merah? Biji apa namanya?

Pertanyaan pemantik P5

Dimana biasanya ibu atau ayah menyimpan biji-bijian?

Pertanyaan pemantik P5

Apakah nama biji favoritmu?

Pertanyaan pemantik P5

Apakah kamu mau melihat proses tumbuhnya biji menjadi tanaman?

*Inspirasi P5
apa saja yang
sudah didapatkan
di atas?*



- Aku Sayang Bumi (Fase Fondasi).
- Berkebhinekaan Global (Fase Fondasi).
- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Mandiri; Bernalar Kritis (Fase A).

Semoga Bapak dan Ibu Pendidik PAUD sudah mendapatkan inspirasi pemanfaatan buku bacaan bermutu dalam P5. Aktivitas P5 lebih seru dengan buku-buku bermutu.

Pada saat merancang kegiatan untuk P5, Bapak dan Ibu dapat memilih buku-buku nonteks untuk digunakan dalam kegiatan **pengenalan**, **kontekstualisasi**, **aksi**, **refleksi**, atau **tindak lanjut**.



Ajak peserta didik untuk mendiskusikan, merenungkan, menganalisis, dan mengkritisi tindakan, sikap, tokoh, atau kejadian dalam buku yang mereka baca atau dibacakan untuk mereka.

Nah,
bagaimana
Bapak dan Ibu
Pendidik?



Apakah Bapak dan
Ibu sudah
memperoleh
inspirasi dari buku
ini?

Silakan mengeksplorasi pemanfaatan
Buku Bacaan Bermutu sesuai dengan
kebutuhan pembelajaran dan P5.



Selain buku, Bapak
dan Ibu dapat pula
memanfaatkan teks
multimodal yang
lain.

Selanjutnya bagian terpenting
setelah membaca panduan ini:
mempraktikkan. Oleh karena itu,
selamat mencoba!



DAFTAR RUJUKAN

Yunus, M. 2020. *Mana Pisang Ardi?*. Jawa Barat: Yayasan Litara

Eni, B. 2022. *Kalo Tikus Sakit Gigi*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

Maharani, F. 2022. *Lihat Kebunku*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

Zahra, F. 2021. *Cipi Si Ikan Cupang*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

Guna, I.G.M.D. 2022. *Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

Kudo, A. 2022. *Biji Merah Luna*. Jakarta: Kemendikbudristek.

SINOPSIS

Buku Panduan Inspirasi Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk Pembelajaran ini disusun dengan tujuan untuk membantu guru, khususnya jenjang PAUD dalam meningkatkan pemahaman atas penguatan literasi dan numerasi di ruang-ruang pembelajaran. Materi dalam buku panduan ini dirancang dengan sajian sederhana menggunakan ilustrasi yang menarik agar mudah dipahami. Buku panduan ini mencakup berbagai topik, mulai dari pengantar tentang Buku Bacaan Bermutu, pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk pembelajaran, serta pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Buku bacaan bermutu merupakan buku yang memenuhi standar mutu yang mencakup isi, penyajian, desain, dan grafika. Lebih lanjut, ditegaskan bahwa penyampaian isi buku perlu menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa dalam buku juga perlu tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.

Guru dapat menggunakan buku-buku nonteks untuk menguatkan literasi dan numerasi dalam rangka pemulihan pembelajaran. Panduan ini memberikan inspirasi pada guru mengenai pemanfaatan buku bacaan bermutu dalam pembelajaran PAUD Nilai Agama dan Budi Pekerti; Jati Diri; Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni (Mana Pisang Ardi, Kalo Tikus Sakit Gigi dan Lihat Kebunku).

Sedangkan inspirasi pemanfaatan buku bacaan bermutu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdiri atas elemen Aku Sayang Bumi, Berkebinekaan Global, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, dll. Tentu guru dapat memperkaya ragam pilihan buku bacaan bermutu untuk dapat dimanfaatkan, maupun memperluas pemanfaatan buku yang sama dalam pembelajaran yang lebih beragam. Pada akhirnya, selamat membaca dan menggali inspirasi, untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pendidikan melalui penguatan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia.



Cetakan Pertama
2024